

**PROSES BELAJAR MENGAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN (PENJASORKES) SESUAI KURIKULUM TINGKAT
SATUAN PENDIDIKAN SMP SE KECAMATAN PAUH
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan di
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta*



OLEH:

**YUSRANDA OKTA YUSMA
NPM: 1210013411235**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
KONSENTRASI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNGHATTA
PADANG
2018**

ABSTRAK

Yusranda Okta Yusma (2018) : Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Penjasorkes) Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP Se Kecamatan Pauh Kota Padang

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pemahaman guru terhadap kurikulum tingkat satuan pendidikan SMP Se-Kecamatan Pauh Kota Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan populasi guru SMP Se Kecamatan Pauh Kota Padang berjumlah 12 orang. Penarikan sampel menggunakan *Total Sampling* yang berjumlah 12 orang. Data diambil dengan menggunakan angket.

Data yang diperoleh dianalisis dengan deskriptif, metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian yaitu Pemahaman Guru dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP Se Kecamatan Pauh Kota Padang. Deskriptif persentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 %

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ketercapaian proses belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sesuai kurikulum tingkat satuan pendidikan SMP Se Kecamatan Pauh Kota Padang dari Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi adalah 79.36%. masuk ke dalam kategori “Baik”

Kata Kunci : Proses Belajar Mengajar, Pendidikan Jasmani Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis mengucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Kesehatan Olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) Sesuai Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan SMP SeKecamatan Pauh Kota Padang.**

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaiki di masa yang akan datang. Dalam Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan baik material maupun moril, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Azwar Ananda, MA, selaku Rektor Universitas Bung Hatta. Yang telah memberikan kelancaran bagi penulis dalam urusan akademis di kampus ini.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Drs. Khairul Harha, M,Sc beserta staf-stafnya. Yang telah memberikan kemudahan di dalam administrasi dan persyaratan akademis.
3. Ketua Pelaksana Tugas Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Bung Hatta Ali Mardius, S.Pd, M,Pd beserta staf-stafnya yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi jurusan.
4. Drs. Madri M. M,Kes, AIFO selaku Pembimbing I dan Lucy Oktavani, S.Pd., M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan mendorong penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

5. Penguji I Dr. Syahrastani, M.Kes., AIFO dan Penguji II Meiriani Armen, S.Pd., M.Pd. yang telah membimbing dan mendorong penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen yang telah mentransfer ilmu bagi penulis selama mengikuti proses pendidikan di Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Bung Hatta.
7. Terima kasih untuk ibunda Siti Dalima S.Pd, terima kasih untuk ayahanda Yulius, terima kasih untuk Kakak Devi Yusma A.Md. Kep dan adek-adekku yang telah memberikan dorongan semangat dalam proses pendidikan.
8. Terima kasih juga untuk Susanti A.Md yang telah memberi semangat dan motivasi untuk diri saya mengerjakan skripsi.
9. Semua pihak tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan motivasi.

Semoga segala bimbingan dan bantuan serta perhatian yang telah diberikan menjadi pahala di sisi Allah SWT.

Padang, Februari 2018

Yusranda Okta Yusma

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	9
2. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	20
3. Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes).....	22
4. Perencanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes)	32
5. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes)	36
6. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes)	40
B. Penelitian yang Relevan.....	42
C. Kerangka Konseptual	43
D. Pertanyaan Penelitian	46

BAB III	RANCANGAN PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	47
	B. Populasi dan Sampel	47
	C. Definisi Operasional	48
	D. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data	49
	E. Teknik Analisis Data	50
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data Penelitian	52
	B. Analisis Data Penelitian	54
	C. Jawaban Pertanyaan Penelitian	58
	D. Hasil Penelitian	63
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	65
	B. Saran.....	65
	DAFTAR PUSTAKA	66
	LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Guru Kecamatan Pauh.....	48
2. Teknik Analisis Data	51
3. Penyebaran Jawaban Berdasarkan Tingkat Klasifikasi.....	55
4. Statistik Analisis	55
5. Distribusi Frekuensi Data Perencanaan PBM	56
6. Distribusi Frekuensi Data Pelaksanaan PBM	57
7. Distribusi Frekuensi Data Evaluasi PBM	58
8. Persentase Tingkat Ketercapaian Perencanaan PBM.....	59
9. Persentase Tingkat Ketercapaian Proses Pelaksanaan PBM.....	60
10. Persentase Tingkat Ketercapaian Evaluasi PBM	61
11. Pesentase Tingkat Ketercapaian PBM Penjas	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Konseptual Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Penjasorkes Sesuai KTSP.....	46

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Distribusi Data Perencanaan PBM.....	56
2. Distribusi Data Pelaksanaan PBM	57
3. Distribusi Data Evaluasi PBM	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi kisi Angket Penelitian.....	69
2. Tabulasi Data Penelitian (Data Mentah).....	80
3. Analisis Data Perencanaan PBM Penjas	81
4. Analisis Data Pelaksanaan PBM Penjas	84
5. Analisis Data Evaluasi PBM Penjas	85
6. Uji Reliabilitas Instrument Penelitian	86
7. Uji Validitas Data Penelitian.....	87
8. Tabel Nilai-Nilai 'r' Product Moment	88
9. Dokumentasi Sekolah.....	89
10. Dokumentasi Pengambilan Data Pengisian Angket Dengan Guru	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa demi peningkatan kualitas sumber daya manusia yang bermutu guna menghasilkan manusia yang berkualitas sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan Nasional. Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Guru merupakan ujung tombak dalam pengembangan sumber daya manusia untuk terus mengikuti berkembanglah konsep-konsep baru dalam dunia pendidikan dan pengajaran. Tugas guru dalam proses belajar mengajar meliputi tugas pedagogis dan tugas administrasi. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 pasal 20 tentang Guru dan Dosen (2005:10-11) menerangkan dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban untuk:

- (a). merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran;
- (b) meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
- (c) bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran;
- (d) menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika; dan
- (e) memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Berdasarkan penjelasan Undang-Undang tentang guru di atas, banyak kewajiban dan ketentuan yang wajib untuk dipenuhi agar menjadi seorang guru yang ideal dan profesional. Tidak gampang bagi guru dalam memenuhi kriteria yang telah dipaparkan tersebut. Untuk mewujudkan hal itu tentunya

seorang guru harus selalu menggali pengetahuan agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang keilmuannya, serta dapat memenuhi tuntutan profesi yang disandangnya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan zaman.

Dapat dipahami bahwa profesi guru adalah pendidik dan pengajar. Guru merupakan tauladan yang menjadi panutan di sekolah dan dituntut untuk dapat menguasai substansi dan mengembangkan materi pelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum yang dipakai. Dalam merealisasikan serta mewujudkan tugasnya, guru harus mengetahui bagaimana kiat dan strategi dalam mentransfer ilmu dan pengetahuan merupakan hal yang harus dimiliki seorang guru. Untuk mengimplementasikan proses belajar mengajar yang ideal, guru wajib untuk: (1) merencanakan serta menyusun materi pembelajaran, (2) melaksanakan proses pembelajaran, (3) menggunakan metode dalam pembelajaran dengan strategi, cara serta pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran, (4) menciptakan situasi dan kondisi yang efektif dalam proses pengajaran, (5) menggunakan media untuk membantu dalam proses pembelajaran, (6) mengevaluasi dan melihat seberapa jauh tingkat efektivitas, serta usaha-usaha apa yang dilakukan seorang guru untuk menimbulkan minat serta daya tarik bagi siswa dengan memberikan umpan balik kepada siswa, (7) memberikan perbaikan dari hasil proses pembelajaran (remedial), (8) melaksanakan semua proses pembelajaran yang mengacu pada tuntutan kurikulum yang dipakai, (9) memperhatikan kondisi peserta didik. Untuk merealisasikan sebagai seorang guru yang profesional, termasuk guru

mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes), faktor yang paling penting bagi seorang guru tersebut adalah harus benar-benar memahami dan melaksanakan ketentuan dalam Undang-undang yaitu: merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Selanjutnya meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, dan seni. Pada intinya, dalam menjalankan tugas dan profesinya yang berlandaskan undang-undang yang telah dijelaskan, guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) harus benar-benar mengerti dan paham tentang kurikulum yang digunakan selama proses pembelajaran agar dapat mengimplementasikan kewajiban sesuai dengan Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen tersebut.

Kurikulum merupakan perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dalam satu periode jenjang pendidikan, baik itu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun Sekolah Menengah Atas (SMA). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau yang biasa dikenal dengan KTSP adalah suatu kurikulum yang digunakan di Indonesia, yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah atau karakteristik siswa. Dalam pengembangannya di dalam KTSP terdapat rencana pembelajaran yang biasa dikenal dengan silabus. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu

kelompok mata pelajaran yang merupakan acuan dalam pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mencakup materi pokok, indikator, penilaian, alokasi waktu hingga sumber dan bahan dalam pembelajaran.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dilandasi oleh Undang-Undang dan peraturan pemerintah yaitu UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), PP No. 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan (SNP), Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi (SI), Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Permendiknas No. 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Permendiknas No. 22 dan 23 dan Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Kurikulum ini dianggap cukup berhasil digunakan selama proses pembelajaran berlangsung (Syaodih, 2007:172), namun keberhasilan KTSP ini tampaknya tidak merata di setiap daerah di Indonesia. Misalnya saja beberapa SMP yang terletak di Kecamatan Pauh Kota Padang.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di lapangan kejanggalanpun peneliti temukan. Terlihat pada saat mengajar guru PJOK tidak berdasarkan silabus dan RPP, jikapun ada, implementasinya jauh melenceng dari silabus dan RPP yang seharusnya dijalankan oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes).

Dalam wawancara dengan siswa pada beberapa SMP di Kecamatan Pauh, pembelajaran Penjasorkes kurang menyenangkan karena hampir setiap pertemuan materi yang disampaikan sama dengan materi sebelumnya. Setelah

peneliti berbincang dengan beberapa orang guru Penjasorkes, permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes dilatarbelakangi oleh beberapa hal seperti: sarana dan prasarana pembelajaran, proses belajar mengajar Penjasorkes sesuai tuntutan kurikulum, penyusunan program pembelajaran yang kurang dipahami, dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang kurang kondusif serta kurangnya dukungan dari sekolah.

Memahami pelaksanaan proses pembelajaran Penjasorkes sesuai kurikulum KTSP ini sangat diperlukan, karena dalam penyusunan program pembelajaran, komponen yang pertama adalah Silabus yang pada umumnya terdapat kesulitan dalam mencari materi karena pengembangannya yang terlalu luas. Kemudian dalam RPP, sangat dipengaruhi adanya sarana penunjang media, sumber buku yang ada di sekolah dan kemampuan guru dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran. Sarana dan prasarana untuk pengembangan silabus dan RPP yang baik kurang mendapat perhatian dari sekolah, karena Penjasorkes tidak diikutkan dalam ujian Nasional dan dianggap sebagai mata pelajaran yang tidak begitu penting di sekolah, sehingga sarana dan prasarana untuk pembelajaran ini juga terbatas. Permasalahan selanjutnya dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Penjasorkes, jumlah jam pelajaran pada mata pelajaran Penjasorkes hanya 2 jam dalam seminggu.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait permasalahan di atas, peneliti akan melakukan

Studi Tentang Pemahaman Guru dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP Se Kecamatan Pauh Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi variabel yang ikut berpengaruh dalam hubungan dengan proses belajar mengajar Penjasorkes sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP Se Kecamatan Pauh Kota Padang adalah sebagai berikut :

1. Merencanakan serta menyusun materi pembelajaran.
2. Melaksanakan proses pembelajaran.
3. Menggunakan metode dalam pembelajaran dengan strategi, cara serta pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran.
4. Menciptakan situasi dan kondisi yang efektif dalam proses pengajaran.
5. Menggunakan media untuk membantu dalam proses pembelajaran.
6. Mengevaluasi dan melihat seberapa jauh tingkat efektifitas, serta usaha-usaha apa yang dilakukan seorang guru untuk menimbulkan minat serta daya tarik bagi siswa dengan memberikan umpan balik kepada siswa.
7. Memberikan perbaikan dari hasil proses pembelajaran (remedial).
8. Melaksanakan semua proses pembelajaran yang mengacu pada tuntutan kurikulum yang dipakai.
9. Memperhatikan kondisi peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi, maka masalah ini dibatasi hanya pada masalah proses belajar mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP Se Kecamatan Pauh Kota Padang, yaitu berkaitan dengan tentang:

1. Perencanaan proses belajar mengajar Penjasorkes
2. Pelaksanaan proses belajar mengajar Penjasorkes
3. Evaluasi proses belajar mengajar Penjasorkes

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sejauh mana guru melaksanakan perencanaan proses belajar mengajar Penjasorkes sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan?
2. Sejauh mana guru melaksanakan pelaksanaan proses belajar mengajar Penjasorkes sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan?
3. Sejauh mana guru melaksanakan evaluasi proses belajar mengajar Penjasorkes sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi serta pembatasan masalah yang telah penulis jabarkan sebelumnya maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Gambaran perencanaan dalam proses belajar mengajar Penjasorkes sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
2. Gambaran dalam pelaksanaan proses belajar mengajar Penjasorkes sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
3. Gambaran dalam evaluasi proses belajar mengajar Penjasorkes sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu :

1. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi, Program studi konsentrasi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Bung Hatta.
2. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes), sebagai bahan masukan untuk melaksanakan tugas secara efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yang setinggi-tingginya.
3. Peneliti lain, untuk dapat mengungkapkan variabel lain dalam hubungannya dengan pemahaman guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) proses belajar mengajar sesuai dengan KTSP.
4. sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat mengungkap informasi yang bermanfaat terutama dalam proses belajar mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) sesuai dengan KTSP, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMP di Kecamatan Pauh Kota Padang.